

PENERAPAN METODE *FULL COSTING* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUK (HPP) PADA PT. XYZ

Habib Abdullah Rahmat¹⁾, Heksa Galuh²⁾

^{1,2)} Program Studi Teknik Industri S-1, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Nasional Malang
Email : habib.abdullah.doit24@gmail.com

Abstrak, Penelitian ini dilakukan di PT. XYZ, perusahaan agroindustri tebu dengan kapasitas produksi 5.500 ton per hari. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan produksi adalah penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) sebagai dasar pengendalian keuangan dan strategi penetapan harga jual. Penelitian ini menerapkan metode *Full Costing*, yang mencakup seluruh komponen biaya produksi, yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Full Costing* memberikan gambaran akurat mengenai total biaya produksi, sehingga mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat. Metode ini juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, *Full Costing*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan pasar yang semakin ketat, perusahaan manufaktur dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan efisiensi produksi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Salah satu kunci keberhasilan dalam menghadapi tantangan ini adalah dengan memiliki sistem pengelolaan biaya yang akurat dan komprehensif. PT. XYZ, sebagai salah satu produsen gula terkemuka, berusaha untuk mencapai tujuan ini dengan menerapkan metode *Full Costing* dalam penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). Metode ini tidak hanya memungkinkan perusahaan untuk menentukan harga jual produk yang lebih tepat, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pelaporan keuangan, penilaian persediaan, analisis profitabilitas, serta perencanaan dan penyusunan anggaran yang lebih efektif. Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam mengenai HPP menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk mengontrol arus keuangan dan anggaran dengan lebih baik, serta meningkatkan daya saing di pasar.

Berdasarkan informasi terbaru, kapasitas giling yang dimiliki oleh pabrik produksi adalah lebih dari 5.000 TCD (*Ton Cane per Day*). Melihat besarnya produksi gula yang ada pada PT. XYZ, perlu adanya penentuan harga jual produk dengan menggunakan metode *Full Costing*. Tujuannya agar dapat menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) yang akurat, pelaporan keuangan yang komprehensif,

penilaian persediaan yang lebih realistis, membantu manajemen dalam menganalisis profitabilitas, dan membantu proses perencanaan dan penyusunan anggaran.

Untuk mengelola keuangan dan anggaran dengan lebih efektif, penting untuk memiliki informasi mengenai Harga Pokok Produksi (HPP). HPP mencakup total biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, ditambah dengan persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi dengan persediaan produk dalam proses akhir. Dengan memahami HPP, perusahaan dapat mengontrol arus keuangan dan anggaran dengan lebih baik, sekaligus menjadikannya dasar dalam menentukan Harga Jual Produk dan proyeksi keuntungan perusahaan.

Untuk mendapatkan informasi mengenai Harga Pokok Produksi (HPP), perusahaan perlu menggunakan pendekatan *Full Costing*. Metode ini menghitung semua komponen biaya produksi, termasuk bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang bersifat variabel maupun tetap. Dengan pendekatan *Full Costing*, seluruh biaya produksi akan dihitung, sehingga perusahaan dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat tentang total biaya yang diperlukan untuk memproduksi suatu produk. Informasi HPP yang dihasilkan juga sangat tepat, sehingga dapat digunakan untuk pengelolaan biaya dan pengambilan keputusan.

Dalam upaya menghadapi tantangan

efisiensi produksi dan penggunaan sumber daya, PT. XYZ perlu menerapkan metode *Full Costing* untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai Harga Pokok Produksi (HPP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai HPP produk gula per kg sebagai informasi yang berguna bagi perusahaan. Dengan informasi ini, perusahaan dapat menentukan harga jual produk yang tepat, mengendalikan biaya, serta merencanakan anggaran secara efektif, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di pasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan metode *Full Costing* untuk menganalisis Harga Pokok Produksi (HPP) di PT. XYZ. Menurut Bustami dan Nurnela (2018), HPP meliputi total biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, yang disesuaikan dengan persediaan produk dalam proses awal dan akhir. Dalam penelitian ini, semua komponen biaya tersebut dihitung untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai total biaya produksi.

Biaya dalam proses produksi diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel, seperti yang dijelaskan sebelumnya, mengalami perubahan sesuai dengan volume produksi, sedangkan biaya tetap tidak terpengaruh oleh perubahan jumlah produksi. Pemahaman terhadap klasifikasi biaya ini sangat penting dalam menentukan strategi pengelolaan keuangan yang efektif serta dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan.

Dalam perhitungan HPP, penelitian ini membandingkan dua metode utama, yaitu *Full Costing* dan *Variable Costing*. Menurut Melati, dkk (2022:634), metode *Full Costing* memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi, baik tetap maupun variabel, sedangkan *Variable Costing* hanya memasukkan biaya produksi variabel. Perbedaan utama dari kedua metode ini terletak pada perlakuan terhadap biaya tetap produksi tidak langsung, dimana pada *Full Costing* biaya tetap dibebankan pada produk, sedangkan pada *Variable Costing* biaya tersebut dianggap sebagai biaya periodik.

Informasi HPP yang diperoleh dari metode *Full Costing* memiliki manfaat strategis

bagi perusahaan. Selain menjadi dasar dalam penentuan harga jual produk, informasi ini juga membantu dalam perhitungan laba, pengendalian biaya produksi, serta pengambilan keputusan manajerial. Dengan metode ini, perusahaan dapat lebih efektif dalam merencanakan anggaran, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan meningkatkan daya saing di pasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya menentukan harga pokok produksi gula per kilogram dengan menggunakan metode *Full Costing*, perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa komponen biaya. Komponen biaya tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja tetap, dan biaya *overhead*. Biaya *overhead* adalah biaya yang berhubungan dengan operasi bisnis, tetapi tidak dapat dikaitkan langsung dengan produksi barang atau jasa tertentu. Biaya *overhead* yang dimasukkan dalam perhitungan ini mencakup biaya *overhead* variabel dan tetap dalam proses produksi.

Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dengan metode *Full Costing* dapat dilakukan dengan mengelompokkan biaya ke dalam tiga kategori, yaitu:

1. Biaya Bahan Baku Langsung
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung
3. Biaya *Overhead* Pabrik (meliputi biaya pemeliharaan/*maintenance*, listrik dan air, asuransi, depresiasi, dll)

Pada PT. XYZ, penggolongan biayanya adalah sebagai berikut:

1. Biaya Bahan Baku Langsung

Tabel 1 Estimasi Biaya Bahan Baku

Biaya Bahan Baku	
Bahan Baku	Rp. 252.668.076.100

Sumber: Dokumentasi Perusahaan

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 2 Estimasi Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya Tenaga Kerja Langsung	
Tenaga Kerja Langsung	Rp. 49.975.845.300

3. Biaya *Overhead*

Tabel 3 Estimasi Biaya *Overhead*

Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	
Administrasi & Umum	Rp. 162.930.895.860

Sumber: Dokumentasi Perusahaan

4. Target Produksi Tahunan

Tabel 4 Estimasi Target Produksi Tahunan

Target Produksi Gula Tahunan
600.000 kwintal

Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Dari data-data biaya di atas, maka dapat dilakukan perhitungan Biaya Produksi sebagai berikut.

Tabel 5 Perhitungan Biaya Produksi

Jenis Biaya	Jumlah Biaya
Bahan Baku Langsung	Rp. 525.668.176.100
Tenaga Kerja Langsung	Rp. 43.975.845.300
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp. 16.2930.895.860
Biaya Produksi	Rp. 459.575.487.260

Sumber: Pengolahan Data

Dari tabel di atas dapat dilihat harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* memiliki nilai sebesar Rp. 67.827.286.000, dimana angka ini merupakan nilai HPP untuk produksi gula pada 1 tahun. Jika diubah ke nilai HPP per kg gula, dapat dilihat pada perhitungan di bawah ini.

$$\begin{aligned}
 \text{HPP} &= \frac{\text{Biaya Produksi 1 Tahun}}{\text{Target Produksi 1 tahun}} \\
 &= \frac{\text{Rp.459.575.487.260}}{600.000} \\
 &= \text{Rp. 765.958 per kwintal} \\
 &= \text{Rp. 7.660 per kg}
 \end{aligned}$$

Menggunakan metode *full costing* dalam perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dapat memberikan informasi yang sangat akurat, karena semua komponen biaya produksi, baik yang bersifat tetap maupun variabel, dimasukkan ke dalam perhitungan. Pendekatan ini memungkinkan manajemen untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang total biaya yang terlibat dalam proses produksi. Sebagai hasilnya, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan berbasis data saat menetapkan harga produksi dan harga jual produk. Metode

full costing tidak hanya meningkatkan akurasi dalam pelaporan keuangan, tetapi juga memberikan landasan yang kuat untuk perencanaan strategis, penetapan anggaran, dan evaluasi kinerja operasional. Semua ini berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dan mencapai tujuan bisnis yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa:

Setelah dilakukan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) menggunakan metode *Full Costing*, dimana perhitungan ini melibatkan berbagai biaya yaitu: biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* tetap dan variabel, didapatkan informasi bahwa Harga Pokok Produksi (HPP) terhadap gula per kg-nya adalah Rp. 7.660.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

Diharapkan PT. XYZ dapat menggunakan informasi HPP yang ditemukan agar dapat membantu dalam penentuan harga jual, perencanaan keuangan yang lebih baik, analisis kinerja bisnis, dan pengambilan keputusan strategis

DAFTAR PUSTAKA

- Badriah, Elis, Asep, Nurwanda. (2019). Penerapan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pembangunan Rumah. *Jurnal Moderat*, 5(4).
- Fadli, I. N., Ramayanti, R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi*, 7(2).
- Melati, L. S. A., Saputra, G., Najiyah, F., dan Asas, F. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Untuk Penetapan Harga Jual Produk Pada CV. Silvi MN Paradilla Parengan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1).